

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa analisis aspek motivasi dan faktor pendorong motivasi dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen serta relevansinya sebagai bahan pembelajaran pada kelas XII semester genap di SMA Negeri 1 Bumiayu dalam materi ‘Menyampaikan Opini Tentang Sekolah Antikekerasan’ yang di dalamnya membahas Mengungkapkan Perwatakan Tokoh dalam cerita dan Menulis Tanggapan Tentang Perundungan Secara Kreatif. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara langsung dengan Drs. Tarun, M.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Bumiayu kelas XII.

Hasil wawancara ditemukan bahwa aspek yang terdapat dalam aspek motivasi dan faktor pendorong motivasi dapat direlevansikan terhadap Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka yaitu TP. 11.41. dan 11.4.2. dengan capaian dan tujuan pembelajaran siswa mampu memahami dan menguraikan peran tokoh dalam cerita beralur kompleks serta mampu menulis tanggapan dari teks novel. Menurut Drs. Tarun, M.Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas XII di SMA Negeri 1 Bumiayu, analisis aspek motivasi tokoh dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen siswa dapat memahami bagaimana karakter sebuah tokoh yang memiliki semangat pantang menyerah dan memuat nilai-nilai moral yang positif. Hal ini sesuai dengan tindakan untuk membangun karakter sekolah antikekerasan. Siswa tidak hanya belajar memahami isi karya sastra, tetapi juga dapat menuangkan tanggapan mereka terhadap isu-isu perundungan melalui analisis sikap, dan motivasi dalam sebuah cerita.

Analisis unsur intrinsik dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen ditemukan bahwa tema *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen adalah perjuangan dan motivasi, menggunakan alur maju dan alur campuran, terdapat tokoh utama yaitu bernama Zenna dan Asrul yang didukung dengan tiga puluh empat tokoh cerita lainnya beserta karakter-karakternya. Pada novel *Dompot Ayah*

Sepatu Ibu karya J.S. Khairen terdapat tiga jenis latar, latar tempat yang berdominasi pada sebuah desa di pinggang Gunung Singgalang dan Gunung Marapi di Provinsi Sumatera Barat. Kedua, latar suasana yang berdominasi pada siang hari Ketiga, latar sosial-budaya yang didominasi pada status sosial menengah ke bawah, dan ditemukan sudut pandang yang didominasi dengan sudut pandang persona ketiga, serta dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen ditemukan majas atau gaya bahasa meliputi majas simile, metafora, personifikasi, hiperbola, litotes, dan metonimi.

Adapun analisis aspek motivasi dan faktor pendorong motivasi dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen ditemukan sebelas aspek yaitu kebutuhan dasar meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan saling memiliki, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri, serta prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, kemajuan, dan perkembangan. Kesebelas aspek tersebut termuat dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen yang kemudian dapat dijadikan salah satu nilai penting dalam cerita dan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kebutuhan rasa aman dan tanggung jawab dipakai, bagaimana kehidupan berjalan serta tentang tanggung jawab untuk menjalani kehidupan dari berbagai tantangan hidup.

B. Saran

Berdasarkan paparan di atas hasil penelitian aspek motivasi dan faktor pendorong motivasi dalam *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen serta relevansinya sebagai bahan ajar di SMA Negeri 1 Bumiayu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh semua pihak.

1. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai kajian psikologi sastra khususnya aspek motivasi dan faktor pendorong motivasi dalam karya sastra.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra, khususnya dalam membahas mengenai unsur intrinsik dalam hidup. Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen

memuat motivasi yang relevan dengan kehidupan siswa khususnya dalam pembelajaran sastra di kelas XII.

3. Bagi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Bumiayu, diharapkan dengan adanya penelitian mengenai aspek motivasi dan faktor pendorong motivasi dalam karya sastra dalam bentuk novel, dapat dijadikan sebagai salah satu bacaan yang mampu menunjang siswa untuk memahami, tidak hanya memahami cara menyusun karya sastra yang baik. Tetapi juga mampu mempelajari sastra melalui berbagai kajian psikologi sastra, khususnya motivasi.